

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
NASIONAL “VETERAN” JATIM DALAM PEMILIHAN PROFESI  
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**Adek Fajar Agustini DS**

**0613010246/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2010**

## KATA PENGANTAR

Om Swastiastu dan Salam Sejahtera,

Dengan mengucap Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hikmat dan anugerah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Menurunnya Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik”**, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, MM, Ak selaku dosen pembimbing utama karena telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama berada di bangku kuliah.
5. Orang Tua tercinta, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan do’a Restu dan tanpa lelah memberikan dukungan secara moril maupun materiil dalam menyelesaikan Kuliah hingga akhir penyusunan Skripsi ini.
6. Saudara tercinta, Kakak dan Adik serta teman – teman kos, Awik dan teman – teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta do’a yang berguna dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Teman – teman angkatan 2006 yang telah membantu dalam pengisian kuisioner sebagai kelengkapan data.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan berkat-Nya kepada semua pihak yang tersebut diatas. Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan banyaknya keterbatasan yang dimiliki, sehingga penulis menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Surabaya, 23 Maret 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL .....</b>	<b>10</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Kajian Teori.....	17
2.2.1. Persepsi .....	17
2.2.2. Pengertian Profesi .....	19
2.2.3. Profesi Akuntan.....	20
2.2.3.1. Perkembangan Profesi Akuntan Di Indonesia .....	21
2.2.3.2. Pendidikan Akuntansi .....	22
2.2.3.3. Profesi Akuntan Di Indonesia.....	23
2.2.3.4. Tantangan Dan Harapan Bagi Profesi Akuntan.....	25
2.2.4. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi.....	30
2.2.4.1. Nilai Intrinsik Pekerjaan .....	30
2.2.4.2. Teori Yang Melandasi Pengaruh Faktor Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Profesi .....	31
2.2.4.3. Gaji. ....	33
2.2.4.4. Teori Yang Melandasi Pengaruh Faktor Gaji Terhadap Pemilihan Profesi .....	34
2.2.4.5. Pertimbangan Pasar Kerja.....	36
2.2.4.6. Teori Yang Melandasi Pengaruh Faktor Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi .....	36
2.2.4.7. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik.....	38

2.2.4.8. Teori Yang Melandasi Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Profesi.....	39
2.3. Kerangka Pemikiran .....	40
2.4. Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	43
3.1.1. Definisi Operasional .....	43
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel .....	45
3.2. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel.....	48
3.2.1. Populasi.....	48
3.2.2. Teknik Penentuan Sampel.....	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data .....	50
3.3.2. Pengumpulan Data .....	50
3.4. Uji Validitas, dan Reliabilitas.....	51
3.4.1. Uji Validitas .....	51
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	51
3.4.3. Uji Normalitas.....	52
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	53
3.5.1. Regresi Logistik.....	53
3.5.2. Uji Srentak .....	53
3.5.3. Uji Kesesuaian Model .....	54
3.5.4. Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	56
4.1.1. Sejarah Umum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	56
4.1.2. Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan.....	57
4.1.2.1. Falsafah.....	57
4.1.2.2. Visi.....	57
4.1.2.3. Misi .....	58
4.1.2.4. Tujuan .....	58
4.1.3. Riwayat Progdi Akuntansi .....	59
4.1.3.1. Visi Progdi Akuntansi.....	60
4.1.3.2. Misi Progdi Akuntansi.....	60
4.1.3.3. Tujuan Progdi Akuntansi.....	60

4.2. Deskripsi Hasil Analisis .....	61
4.2.1. Nilai Intrinsik Pekerjaan ( $X_1$ ) .....	61
4.2.2. Gaji ( $X_2$ ).....	62
4.2.3. Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ).....	64
4.2.4. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik ( $X_4$ ).....	65
4.2.5. Pemilihan Profesi (Y).....	67
4.2.6. Uji Validitas.....	68
4.2.6.1. Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan ( $X_1$ ) .....	68
4.2.6.2. Hasil Uji Validitas Variabel Gaji ( $X_2$ ).....	69
4.2.6.3. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ) .....	69
4.2.6.4. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik ( $X_4$ ) .....	70
4.2.7. Uji Reliabilitas.....	71
4.2.8. Uji Normalitas.....	72
4.3. Analisis Regresi Logistik .....	72
4.3.1. Penentuan Model Regresi Logistik .....	73
4.3.2. Uji Serentak.....	74
4.3.3. Uji Kesesuaian Model .....	75
4.3.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
4.3.5. Keakuratan Model .....	77
4.4. Uji Hipotesis.....	78
4.5. Pembahasan.....	79
4.5.1. Implikasi Penelitian.....	79
4.5.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu..	83
4.5.3. Keterbatasan Penelitian .....	85

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Deskripsi Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan ( $X_1$ ) .....	61
Tabel 4.2. Rata-rata Nilai Intrinsik Pekerjaan ( $X_1$ ).....	62
Tabel 4.3. Deskripsi Variabel Gaji ( $X_2$ ).....	63
Tabel 4.4. Rata-rata Variabel Gaji ( $X_2$ ).....	63
Tabel 4.5. Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ) .....	64
Tabel 4.6. Rata-rata Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ) .....	65
Tabel 4.7. Deskripsi Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik ( $X_4$ ) .....	66
Tabel 4.8. Rata-rata Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik ( $X_4$ ).....	67
Tabel 4.9. Deskripsi Variabel Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik .....	67
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan ( $X_1$ ) .....	68
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Gaji ( $X_2$ ).....	69
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ).....	70
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik ( $X_4$ ).....	70
Tabel 4.14. Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	72
Tabel 4.16. Model Regresi Logistik .....	73
Tabel 4.17. Hasil Uji Serentak .....	75
Tabel 4.18. Hasil Uji Kesesuaian Model .....	76
Tabel 4.19. Nilai $R^2$ .....	76
Tabel 4.20. <i>Clasification Table</i> .....	77
Tabel 4.21. Model Regresi Logistik .....	78
Tabel 4.22. Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Model Path – Goal .....	32
Gambar 2.2. Diagram Kerangka Pikir .....	41



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 2 Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)
- Lampiran 3 Output uji validitas dan reliabilitas pada Variabel gaji (X2)
- Lampiran 4 Output uji validitas dan reliabilitas pada variabel nilai pertimbangan pasar kerja (x3)
- Lampiran 5 Output uji validitas dan reliabilitas pada variabel persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntan publik (x4)
- Lampiran 6 Output uji normalitas
- Lampiran 7 Output analisis regresi logistik binary
- Lampiran 8 Kuisisioner

# **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JATIM DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

**Oleh**  
**Adek Fajar Agustini DS**

## **ABSTRAK**

Akuntan publik atau auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui apakah faktor – faktor seperti nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jatim dan untuk mengetahui Faktor manakah dari faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jatim.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur merupakan obyek dari penelitian dan sampel yang dibutuhkan sebanyak 62 mahasiswa atau responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menjawab perumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa hipotesis ke-1 yang menyatakan “Bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur” tidak teruji kebenarannya. Hipotesis ke-2 yang menyatakan “Bahwa faktor persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntan publik merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur” tidak teruji kebenarannya.

***Kata kunci : Nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntan publik dan pemilihan profesi***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dunia kini makin sulit percaya pada kejujuran para akuntan. Skandal – skandal akuntansi yang sering terjadi saat ini telah menyeret profesi akuntan terkait dengan kompetensi dan independensi akuntan, oleh karena itu para akuntan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang ditetapkan organisasi profesi serta mengikuti ketentuan atau peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Awal abad 21 yang lalu kita dikejutkan adanya skandal Enron gate dan WorldCom yang menghebohkan kalangan dunia usaha, skandal di Enron dan WorldCom tersebut terjadi karena timbul praktik persekongkolan (kolusi) yang melibatkan profesi akuntan publik, auditor internal dan manajemen, dan yang lebih mengejutkan lagi, akuntan publik yang terlibat dalam skandal tersebut adalah akuntan Arthur Andersen yang masuk dalam *The Big Five* (lima akuntan terbesar) di Amerika Serikat ([www.infoanda.com](http://www.infoanda.com), 12/07/2002). Kuta (2007: 1) dalam Pasorong (2009) mengatakan bahwa kasus Enron tersebut membuat kepercayaan masyarakat Amerika Serikat khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya terhadap profesi di bidang jasa publik ini semakin merosot. Bukti dari kejadian tersebut adalah dengan menurunnya jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di Amerika Serikat.

Pada negeri adidaya seperti Amerika Serikat, skandal akuntansi itu bisa terjadi, apalagi di Indonesia, pada tanggal 19 September 2009, Pemerintah melalui menteri keuangan Republik Indonesia (RI) Sri Mulyani telah menetapkan pemberian sanksi pembekuan izin usaha kepada 8 (delapan) Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Penetapan sanksi pembekuan izin usaha itu berdasarkan peraturan menteri keuangan NO.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. ([www.detik.com](http://www.detik.com), 19/09/2009)

Terjadinya beberapa skandal yang melibatkan akuntan, kemudian dibuatkannya rancangan undang – undang akuntan publik dimana rancangan undang – undang tersebut antara lain akan mengatur lingkup jasa Akuntan Publik (AP), perizinan AP, kerjasama KAP dengan KAP asing, regulator profesi AP, asosiasi AP, hak, kewajiban dan larangan bagi AP dan KAP, komite pertimbangan profesi AP, sanksi administrasi dan ketentuan pidana ([www.detik.com](http://www.detik.com), 15/12/2007) diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi generasi berikutnya.

Cukup disayangkan, minat generasi muda saat ini terhadap profesi akuntan publik sangat mengkhawatirkan. Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Sukrisno agoes mengatakan, profesi akuntan publik tidak diminati kalangan muda dan *fresh graduate* (sarjana baru), dari 430 KAP dan 2 Koperasi Jasa Audit (KJA) di Indonesia, sebagian besar personelnnya di dominasi kalangan tua

([www.kompas.com](http://www.kompas.com), 16/03/2009), jumlah ini tidak sebanding dengan besarnya pasar kerja bagi akuntan publik.

Menurut Sukrisno, sejak disahkannya Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP), akuntan publik harus mengaudit laporan keuangan semua perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Sedikitnya ada 87 PTN dan 2.700 PTS yang laporan keuangannya harus diaudit ([www.kompas.com](http://www.kompas.com), 16/03/2009), sedangkan Guru Besar Fakultas Ekonomi Unpad, Prof. Dr. Ilya Avianti, S.E.,M.Si.,Ak. mengatakan bahwa menurut undang – undang otonomi daerah, dalam waktu dekat Badan Pengawas Keuangan (BPK) akan menyerahkan laporan keuangan 33 propinsi dan lebih dari 580 kabupaten atau kota ke akuntan publik dan kantor akuntan publik. Undang-undang Pemilu, juga mewajibkan adanya laporan keuangan yang harus diaudit oleh akuntan publik, setidaknya ada sekitar 38 partai politik (parpol) nasional dan enam parpol lokal di Nangroe Aceh Darussalam yang memerlukan jasa akuntan publik. ([www.unpad.ac.id](http://www.unpad.ac.id), 16/03/2009)

Terkait dengan profesi akuntansi, dalam dunia kerja ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik (Wijayanti, 2001). Akuntan publik atau auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya.

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Akuntan pemerintah atau auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit – unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah (Mulyadi, 2002: 28), sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2004: 13), akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain penelitian oleh Wijayanti (2001), Astami (2001), Kunartinah (2003), Andriati (2004), serta Rasmini (2007). Wijayanti (2001) meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa di Yogyakarta, dari hasil penelitian Wijayanti diketahui bahwa dalam memilih suatu karir, mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang

akan mereka terima, pelatihan profesional yang harus mereka jalankan, dan nilai-nilai sosial yang melekat pada karir tersebut.

Astami (2001) melakukan penelitian terhadap mahasiswa akuntansi pada sebuah PTS di Yogyakarta tentang faktor – faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi, dari hasil penelitian tersebut diketahui terdapat lima faktor pertimbangan pemilihan profesi yaitu faktor sifat (jenis) pekerjaan, gaji, ketersediaan kesempatan kerja, persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan untuk menjadi seorang yang berprofesi akuntan publik.

Kunartinah (2003), melakukan penelitian tentang perilaku mahasiswa akuntansi di STIE Stikubank Semarang dan faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik, dari penelitian tersebut diketahui terdapat lima faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa yaitu faktor intrinsik, penghasilan pertama yang tinggi, pertimbangan pasar kerja, persepsi kelebihan profesi akuntan publik, dan persepsi tentang kelemahan sebagai akuntan publik.

Andriati (2004) meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik pada 8 (delapan) Universitas Negeri di Jawa. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi enam faktor yaitu faktor intrinsik, penghasilan atau gaji, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa

akuntansi mengenai profesi akuntan publik, personalitas, dan jenis kelamin.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rasmini (2007) yang meneliti tentang faktor – faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Bali. Faktor – faktor yang berpengaruh yaitu jenis pekerjaan, gaji, jumlah tawaran lowongan pekerjaan, lingkungan kerja, persepsi mahasiswa terhadap akuntan publik, persepsi mahasiswa terhadap pengorbanan akuntan publik.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada profesi akuntan publik, hal ini lebih dikarenakan beberapa pertimbangan berikut : (1). bidang akuntan publik dipandang sebagai bidang yang menjanjikan prospek yang cerah sebagai pilihan karier seseorang yang menempuh studi di jurusan akuntansi. Karier ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan serta memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai bagian pada berbagai perusahaan yang memiliki karakteristik yang berbeda (Kunartinah, 2003).

(2). Pada *Statement Of Financial Accounting Concepts No.1*, *Financial Accounting Standards Board* menyatakan bahwa akuntan publik mengemban tugas yang strategis yaitu untuk menjamin alokasi modal yang efisien dalam perekonomian. (3). Pihak yang bisa melakukan



audit atas laporan keuangan adalah akuntan publik, akuntan publik akan melaksanakan audit menurut ketentuan yang ada pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAI, 2001). (4). Prof. Dr. Ilya Avianti, S.E.,M.Si.,Ak. menyebut bahwa menjadi akuntan publik berarti memiliki jiwa *entrepreneurship* yang kuat, sehingga diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Akuntan publik juga dinilai mampu menjalin networking dengan lebih baik dibanding profesi akuntan biasa. ([www.unpad.ac.id](http://www.unpad.ac.id), 16/03/09)

Berdasarkan beberapa hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil topik penelitian di bidang akuntansi dengan judul :

**“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik”.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah faktor – faktor seperti Nilai Intrinsik Pekerjaan, Gaji, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jatim.

2. Faktor manakah dari faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntan publik, yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jatim.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah faktor – faktor seperti nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntan publik, berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jatim.
2. Untuk mengetahui Faktor manakah dari faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntan publik, yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jatim.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Akademisi**

Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu juga diharapkan kalangan akademis dapat memberikan wawasan kepada mahasiswanya mengenai lingkungan kerja di KAP.

##### **2. Bagi Praktisi**

Diharapkan dapat meningkatkan kesan positif dari profesi akuntan publik pada mahasiswa sehingga dapat menarik minat para lulusan mahasiswa akuntansi yang berkualitas untuk memasuki dunia kerja sebagai akuntan publik.

##### **3. Bagi peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.